

# **MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN BERBASIS PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERDESAAN UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI PERDESAAN**

**(Studi di Lereng Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Hastuti dan Dyah Respati,

Tujuan penelitian ini adalah merumuskan model pemberdayaan perempuan miskin berbasis pemanfaatan lahan upaya pengentasan kemiskinan di perdesaan mengingat sumberdaya perdesaan dan perempuan miskin merupakan elemen utama dalam pengentasan kemiskinan di perdesaan.

Penelitian dilakukan di perdesaan lereng Merapi Selatan, DIY. Penelitian melalui studi pustaka, observasi, penjajagan, wawancara menggunakan instrumen dan wawancara mendalam serta *Focus Group Discussion (FGD)*. Analisis kuantitatif dengan persentase dipaparkan dalam tabel frekuensi. Nilai frekuensi relatif diperoleh dari frekuensi tiap kelas dibagi jumlah keseluruhan observasi kali 100. Analisis deskripsi kualitatif meliputi reduksi data, penyajian dan verifikasi.

Wilayah ini memiliki sistem nilai budaya Jawa yang masih melekat, keterjangkauan kurang menguntungkan karena ketersediaan infrastruktur transportasi yang terbatas, dan kemiskinan yang membawa penderitaan bagi perempuan. Sistem nilai yang menempatkan perempuan cenderung pada kegiatan domestik kerumahtanggaan dan non produktif. Berdampak pada lemahnya posisi tawar dan kurang berperannya perempuan dalam pemanfaatan sumberdaya yang tersedia. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan lebih berperan dalam kegiatan kerumahtanggaan ketimbang laki-laki. Pemanfaatan sumberdaya perdesaan strategis banyak dikuasai laki-laki ketimbang perempuan. Dalam kemiskinan perempuan kurang mendapat prioritas dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia sehingga semakin terperosok dalam ketidakberdayaan. Perempuan di wilayah penelitian ditandai dengan pendidikan dan pendapatan yang relatif rendah, kurang dilibatkan dalam kegiatan produktif dengan pemanfaatan sumberdaya di perdesaan, memiliki akses dan kontrol yang rendah terhadap sumberdaya untuk meningkatkan pendapatan. Sumberdaya perdesaan meliputi lahan, hutan, modal, infrastruktur, serta barang berharga dan rumah. Diperlukan model pemberdayaan perempuan miskin yang memperhatikan keterlibatan perempuan agar perempuan secara aktif mampu berpartisipasi dalam pemanfaatan sumberdaya perdesaan. Penguatan perempuan miskin merupakan inti pemberdayaan perempuan dan akan optimal apabila perempuan diberi kesempatan setara dengan laki-laki dalam pemanfaatan sumberdaya di perdesaan.

*Kata Kunci: Model Pemberdayaan, Perempuan Miskin, Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan*

FISE, 2008 (PEND. GEOGRAFI)